

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Dengan sistem yang terintegrasi, pengolahan data kesehatan dapat dilakukan secara akurat, efektif, dan efisien. Dalam pengolahan data kesehatan, rekam medis merupakan bagian penting agar data yang diolah akurat dan sistematis.

Menurut Ramdhani and Gunawan (2024) rekam medis adalah dokumen yang berisi identitas pasien, riwayat penyakit terdahulu, diagnosa, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien selama masa perawatan. Untuk memastikan bahwa informasi medis terdokumentasi secara akurat dan sistematis dapat dilakukan standarisasi pencatatan salah satunya memberikan kode pada diagnosa yang ditegaskan pada rekam medis. Koding adalah suatu kegiatan pengolahan data rekam medis untuk memberikan kode dengan huruf atau dengan angka atau kombinasi huruf dan angka yang mewakili komponen data. (Pratama *et al.*, 2023)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis pada Pasal 18 dijelaskan bahwa pengkodean merupakan kegiatan pemberian kode klasifikasi klinis sesuai dengan klasifikasi internasional yaitu *International Stastical Classification of Disease and Related Health Problems (ICD)*. Sejalan dengan peraturan tersebut dijelaskan pula melalui Keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) RI No. 50/MENKES/SK/I/1998 tentang Pemberlakuan Klasifikasi Statistik Internasional Mengenai Penyakit Revisi Kesepuluh telah ditetapkan pada tanggal 19 januari 1998 bahwa memberlakukan ICD-10 secara nasional di Indonesia.

Menurut Harjanti dan Ningtyas (2018) dampak dari kesalahan kode salah satunya dapat menimbulkan kerugian, baik pada pasien maupun rumah sakit. Timbulnya kerugian terjadi akibat kesalahan dalam penentuan tarif akibat kode diagnosa yang tidak akurat.

Berdasarkan studi literatur tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul magang yaitu “Gambaran Keakuratan Kode Penyakit di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya”.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pelaksanaan pengkodean penyakit di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi saat pengkodean penyakit di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya
2. Menentukan prioritas masalah yang terjadi di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya
3. Menggambarkan keakuratan kode penyakit di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya